

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kinerja Keuangan melalui *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga saham pada perusahaan Jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dimana ketika jumlah *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan maka Harga saham akan ikut meningkat, dan sebaliknya apabila *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan maka Harga Saham akan ikut menurun.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan Jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dimana ketika jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka Harga saham akan menurun, dan sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor

sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan :

- 1) Dalam meningkatkan Harga Saham melalui *Return on Assets* (ROA), maka bank yang bersangkutan harus dapat meningkatkan laba melalui peningkatan penjualan yang dapat menarik nasabah seperti menawarkan berbagai produk menarik seperti menawarkan berbagai fasilitas pembiayaan berupa produk elektronik, telepon genggam, laptop, furniture, hingga kendaraan bermotor dengan persyaratan yang mudah dan pembayaran angsuran melalui pemotongan pada tabungan, memberikan kemudahan dalam menyimpan dana yaitu lebih memperbanyak anjungan tunai mandiri setor tunai, memberikan jaminan keamanan dana nasabah seperti adanya asuransi, dan mengadakan tabungan berhadiah sehingga pendapatan meningkat. Dan dalam penggunaan aset harus melalui penggunaan yang sesuai seperti pemantauan aset, pengecekan depresiasi, analisis biaya dan pembuatan laporan aset.
- 2) Dalam meningkatkan Harga Saham melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), maka bank harus meningkatkan tingkat kesehatan perbankan melalui efisiensi dalam hutang yaitu penghematan biaya – biaya seperti biaya operasional yaitu biaya bunga, biaya valuta asing, dan biaya overhead. Dalam meningkatkan kecukupan modal dapat melalui tabungan nasabah, dana pihak ketiga, deposito berjangka dan investasi jangka panjang.

b) Bagi Investor :

Investor dapat menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Harga saham seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Curent Ratio* (CR), *Earning per Share* (EPS), *Price Before Value* (PBV), dan lain – lain, walaupun dalam penelitian ini *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademik

1) Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.

2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa Harga saham dipengaruhi oleh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang baik.